

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Angka kejadian anemia defisiensi besi yang terjadi pada bayi dan balita masih tinggi yaitu sekitar 61,3 % pada bayi yang ada di Indonesia dan 48,1 % pada balita (IDAI, 2016). Sejalan dengan pernyataan (Asfarina, Wijaya and Kadi, 2020) dalam penelitian yang dilakukannya jika sebesar 14,5% bayi yang kurang bulan mengalami anemia defisiensi, sedangkan 7,8% terjadi pada bayi yang lahir dengan cukup bulan. **Tujuan :** untuk mengetahui hubungan waktu penundaan pemotongan tali pusat terhadap kadar nilai hemoglobin bayi baru lahir. **Metode Review :** Database yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu *Wiley Library, ResearchGate, Proquest, Google Scholar, Semantic Scholar, Pubmed, IOSR, DOAJ*, dan Garuda. Dari database yang digunakan ditemukan 1137 artikel jurnal yang selanjutnya diseleksi menurut kriteria inklusi yang sudah ditentukan sebelumnya seperti tahun publikasi antara 2016-2021, studi desain yang digunakan merupakan studi eksperimen, random control trial, case control study, menggunakan bahasa inggris dan bahasa Indonesia, serta outcome yang dihasilkan adalah pengaruh penundaan pemotongan tali pusat pada kadar hemoglobin bayi baru lahir, selanjutnya tersisa 25 artikel yang memenuhi kriteria dan dilakukan review. **Hasil :** Dari literatur review yang dilakukan yaitu waktu penundaan pemotongan tali pusat berpengaruh terhadap nilai kadar hemoglobin pada bayi baru lahir dengan waktu yang paling optimal menurut data yang didapatkan adalah penundaan pada lebih dari 3 menit setelah bayi lahir. **Kesimpulan :** Penunndaan penjepitan dan pemotongan tali pusat selama lebih dari 3 menit memberikan nilai hemoglobin yang lebih tinggi terhadap bayi baru lahir

**Kata Kunci :** pemotongan tali pusat, pemotongan tali pusat, hemoglobin

## ABSTRACT

**Background:** *The incidence of iron deficiency anemia that occurs in infants and toddlers is still high, namely around 61.3% in infants in Indonesia and 48.1% in toddlers (IDAI, 2016). In line with the statement (Asfarina, Wijaya and Kadi, 2020) in a study which found that 14.5% of preterm infants were deficient, while 7.8% occurred in infants born with a month.* **Objective:** *to determine the relationship between the delay in cutting the umbilical cord with the hemoglobin of newborns.* **Review Method :** *The databases used in this study include Wiley Library, ResearchGate, Proquest, Google Scholar, Semantic Scholar, Pubmed, IOSR, DOAJ, and Garuda. From the database used, 1137 journal articles were found which were then selected according to pre-determined inclusion criteria such as the publication year between 2016-2021, the study design used was experimental study, randomized control trial, case control study, use of English and Indonesian,* **Result:** *the result is the effect of delayed central limit on hemoglobin levels of newborns, then the remaining 25 articles that meet the criteria and review. Results: From a literature review conducted, the delay in cutting the umbilical cord affects hemoglobin levels in newborns with the most optimal time according to data that is delayed more than 3 minutes after the baby is born.* **Conclusion:** *Delay in realizing and cutting the umbilical cord for more than 3 minutes gives a higher hemoglobin value than birth*

**Keywords:** *delayed cord clamping, cord clamping, haemoglobin*